

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, memungkinkan manusia untuk dapat lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya, termasuk pada bidang pendidikan dalam hal pengelolaan data serta informasi. Dalam bidang pendidikan, sekolah merupakan salah satu dari lembaga bidang pendidikan yang memiliki peran penting bagi siswa untuk memperoleh pendidikan dalam masa perkembangannya. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab dalam membina, mengajar serta mengasah kemampuan siswa. Bimbingan konseling merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh sekolah, dimana layanan bimbingan konseling bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa baik dalam hal akademik maupun non-akademik dalam proses perkembangan untuk pembentukan karakter yang lebih baik selama ada dijenjang sekolah, dan juga untuk persiapan dimasa yang akan mendatang. Dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling, diperlukan adanya akses layanan yang diberikan dengan baik agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan bantuan baik dalam segi akademik maupun non-akademik.

SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung merupakan salah satu SMA swasta dibawah naungan Yayasan Ardhya Garini: Yasarini, dimana pada setiap tahunnya SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung selalu mempersiapkan diri dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten, termasuk dalam mempersiapkan siswa siswinya untuk ikut serta dalam seleksi perguruan tinggi negeri. Namun berdasarkan observasi terhadap proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, terdapat beberapa proses layanan yang dapat dioptimalkan dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, terlebih dalam hal mempersiapkan para siswa siswinya dalam persiapan masuk perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling, sering kali terjadi antrean siswa yang akan melakukan proses bimbingan konseling, hal ini dikarenakan belum adanya jadwal bimbingan konseling diluar jam mata pelajaran yang telah ditentukan, sehingga menyebabkan antrean siswa yang akan melakukan kegiatan bimbingan konseling. Akibatnya, beberapa siswa menjadi tidak terlayani dikarenakan keterbatasan waktu dan kapasitas dari guru bimbingan konseling. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sebuah sistem informasi terkait penjadwalan yang dapat membuat janji temu untuk melakukan bimbingan konseling. Dengan adanya sistem informasi penjadwalan ini dapat membantu siswa maupun guru bimbingan konseling untuk mengatur jadwal bimbingan agar lebih terstruktur, guna memastikan kelancaran jalanya proses layanan bimbingan konseling.

Kemudian dalam proses bimbingan konseling terkait dengan perekapan nilai, siswa melakukan perekapan secara mandiri dengan merekap nilai rapor mereka dalam format rekapan yang telah ditentukan. Namun, perekapan nilai secara mandiri dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara nilai rapor yang tercatat pada rapor dengan nilai yang direkap oleh siswa secara mandiri. Ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesalahan input ataupun perbedaan pemahaman terhadap proses perekapan nilai. Perekapan nilai yang tidak sesuai dapat berdampak pada tidak akuratnya data yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan rangking paralel untuk digunakan dalam persiapan masuk perguruan tinggi melalui jalur seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP). Diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat secara langsung melakukan perekapan nilai ke dalam bentuk format yang telah ditentukan, sehingga hal ini dapat mengatasi ketidaksesuaian data yang akan direkap.

Lalu dalam proses bimbingan konseling terkait pemberian rekomendasi program studi pada perguruan tinggi yang akan dituju oleh siswa, dalam prosesnya guru bimbingan konseling menentukan rekomendasi program studi berdasarkan nilai rapor serta hasil minat bakat yang dimiliki siswa. Hal tersebut dapat menyebabkan pemilihan rekomendasi program studi kepada siswa menjadi kurang tepat dikarenakan terdapat beberapa hal lain yang bisa dijadikan pertimbangan untuk menentukan rekomendasi program studi. Untuk meningkatkan akurasi pemilihan program studi menjadi lebih akurat, diperlukan sebuah alat bantu berupa sistem informasi yang dapat membantu dalam memberikan gambaran mengenai rekomendasi program studi berdasarkan beberapa pertimbangan seperti daya

tampung dan peminat program studi, riwayat penerimaan alumni pada perguruan tinggi negeri beserta perbandingan nilainya, serta data mata pelajaran pendukung dari program studi yang akan dituju, sehingga dapat memberikan gambaran rekomendasi program studi yang akan dituju oleh siswa menjadi lebih akurat dengan mempertimbangkan beberapa faktor pendukung. Alat bantu ini dapat membantu jalanya proses bimbingan konseling terlebih dalam memberikan rekomendasi pilihan program studi kepada siswa menjadi lebih akurat.

Maka berdasarkan beberapa hal temuan tersebut, diusulkan sebuah sistem informasi berbasis *website* yaitu “**SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING PERSIAPAN MASUK PERGURUAN TINGGI PADA SMA SMA ANGKASA LANUD HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG BERBASIS WEBSITE**”, guna memberikan optimalisasi pengalaman yang lebih baik lagi dalam segi proses layanan bimbingan konseling dalam kegiatan persiapan masuk perguruan tinggi.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat diperoleh hasil Identifikasi dan Rumusan Masalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta hasil dari penelitian penulis, diperoleh hasil Identifikasi Masalah agar tidak keluar dari pembahasan yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Tidak tersedianya jadwal bimbingan konseling diluar jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan, sehingga mengakibatkan antrean dalam proses bimbingan konseling dan menyebabkan beberapa siswa tidak terlayani.
2. Dalam proses bimbingan konseling terkait dengan perekapan nilai rapor, siswa merekap nilai rapor secara mandiri ke dalam format yang telah ditentukan, hal ini menyebabkan sering terjadi tidak sinkronnya nilai yang tercatat pada rapor dengan nilai yang direkap oleh siswa.
3. Dalam proses bimbingan konseling untuk menentukan rekomendasi program studi yang akan dituju oleh siswa, penentuan didasarkan oleh nilai rapor dan minat bakat, hal ini dapat menyebabkan pemilihan program studi menjadi kurang tepat karena terdapat hal lain yang dapat membuat pemilihan program studi menjadi lebih tepat seperti daya tampung dan peminat program studi, riwayat penerimaan alumni pada perguruan tinggi negeri beserta perbandingan nilainya, dan juga data mata pelajaran pendukung dari program studi yang akan dituju.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta hasil dari penelitian penulis, diperoleh hasil Rumusan Masalah agar tidak keluar dari pembahasan yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatur dan mengoptimalkan jadwal bimbingan konseling diluar jadwal mata pelajaran untuk mengurangi antrean dan memastikan semua siswa mendapatkan layanan bimbingan konseling yang memadai?

2. Bagaimana cara membuat rekapan nilai yang dapat dibuat secara otomatis dan rekapan nilai tersebut valid dengan yang tercatat pada rapor?
3. Bagaimana cara meningkatkan akurasi pemilihan rekomendasi program studi bagi siswa dengan mempertimbangkan faktor – faktor tambahan seperti daya tampung dan peminat program studi, riwayat penerimaan alumni pada perguruan tinggi negeri beserta perbandingan nilainya, dan juga mata pelajaran pendukung dari program studi yang akan dituju?

1.3 Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi bimbingan konseling dalam rangka persiapan masuk perguruan tinggi pada SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung yang berbasis *website*.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem penjadwalan bimbingan konseling diluar jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan, untuk mengurangi antrean dan memastikan semua siswa mendapatkan layanan bimbingan konseling yang memadai.

2. Menyediakan sistem yang dapat memastikan sinkronisasi antara nilai yang tercatat pada rapor dengan nilai yang direkap oleh siswa dalam proses bimbingan konseling.
3. Mengimplementasikan alat bantu dalam proses bimbingan konseling yang dapat memberikan gambaran mengenai penentuan rekomendasi program studi yang lebih akurat dengan mempertimbangkan faktor – faktor lain selain nilai rapor dan minat bakat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pembuatan Sistem Informasi bimbingan konseling persiapan masuk perguruan tinggi pada SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak kalangan. Adapun beberapa manfaat yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian mengenai pembuatan sistem informasi bimbingan konseling ini diharapkan dapat menjadi acuan serta referensi dalam pembuatan sistem informasi khususnya dalam dunia Pendidikan, dimana penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian - penelitian lainnya pada kemudian hari yang akan mendatang.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam hal perancangan sistem informasi pada bidang pendidikan.

B. Kegunaan Praktis

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan efisiensi layanan bimbingan konseling terlebih dalam hal penjadwalan bimbingan konseling.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling, dapat meningkatkan efektivitas dalam kegiatan bimbingan konseling, dimana dengan penerapan sistem informasi dapat membantu serta mengoptimalkan proses jalannya bimbingan konseling.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, agar tidak keluar dari pembahasan yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi akan dirancang dan dibangun dengan beberapa fitur menu utama mencakup penjadwalan bimbingan konseling, perekapan nilai rapor siswa, pembuatan rangking paralel, serta rekomendasi program studi.
2. Pengguna akan dibuat untuk admin yang mengurus *website*, kemudian siswa, guru bimbingan konseling serta guru wali yang terlibat langsung dalam proses bimbingan konseling.
3. Siswa yang terlibat dalam sistem bimbingan konseling yang akan diusulkan, hanya ditujukan untuk kegiatan bimbingan konseling siswa kelas XII atau 12 dalam kegiatan persiapan masuk ke perguruan tinggi.
4. Pengguna guru wali yang terlibat hanya guru wali kelas XII atau 12.
5. Penjadwalan bimbingan konseling ditujukan hanya untuk siswa kelas XII atau 12, yaitu dalam kegiatan persiapan masuk perguruan tinggi.
6. Penambahan data siswa dapat menggunakan inputan manual serta import file menggunakan format excel.
7. Perekapan nilai rapor dapat dilakukan dengan inputan manual maupun import file dari format excel.

8. Nilai rapor yang digunakan merupakan nilai rapor sementara yang dikeluarkan oleh sekolah dengan bertanda cap stempel logo sekolah.
9. Bentuk format dalam perekapan nilai menggunakan bentuk kurikulum 2013.
10. Pembuatan dan implementasi alat bantu rekomendasi program studi dibuat dan dibatasi dari data yang tersedia serta beberapa faktor tambahan, seperti nilai rapor, minat bakat siswa, daya tampung dan peminat program studi, riwayat penerimaan perguruan tinggi negeri alumni beserta perbandingan nilainya, serta data mata pelajaran pendukung dari program studi yang akan dituju.
11. Alat bantu rekomendasi program studi yang dibuat, berbentuk sebuah simulasi yang memberikan gambaran mengenai program studi yang sekiranya relevan dengan minat bakat yang dimiliki oleh siswa.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi penelitian

Lokasi kegiatan penelitian dilaksanakan di SMA Angkasa Husein Sastranegara Bandung yang beralamat di JL. LMU Subagio No.22, Husein Sastranegara, Kec Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40174.

1.6.2 Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan, disusun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Tahun 2024														
		Maret		April			Mei			Juni			Juli			
		2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Analisis Kebutuhan (Mendengar Pelanggan).																
1.	Observasi dan Wawancara.															
2.	Analisis prosedur yang sedang berjalan.															
Membangun Sistem <i>Prototype</i>.																
4.	Perancangan desain															
5.	Perancangan database															
6.	Perancangan interface antarmuka															
7.	Implementasi program															
Pengujian Sistem <i>Prototype</i>.																

8.	Pengujian sistem dengan <i>Black Box</i> .																
9.	Perbaikan Sistem.																

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, digunakan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa BAB, diantaranya yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini merupakan awal pendahuluan dari dilaksanakannya suatu penelitian, dimana dalam bab ini memuat gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, yang berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, jadwal dan lokasi tempat penelitian, serta juga bentuk dari sistematika penulisan yang dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam BAB II ini berisikan mengenai penjelasan mengenai temuan dari teori, bahan, dan juga konsep yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dimana temuan tersebut akan digunakan sebagai acuan serta landasan dasar dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB III berisikan mengenai penjabaran terhadap gambaran umum penelitian mulai dari objek tempat yang akan dilakukan, mencakup latar belakang sejarah tempat tersebut, visi dan misi, struktur organisasi serta deskripsi tugas dalam struktur organisasi tempat tersebut. Kemudian juga dijabarkan mengenai metode dan desain dari penelitian yang dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan, mencakup jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem yang akan digunakan, serta alat bantu analisis perancangan juga alat bantu pengujian perangkat lunak yang akan dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan dari perancangan sistem yang dilakukan, mencakup mengenai tujuan dan gambaran umum dari sistem yang akan diusulkan, perancangan database, perancangan antarmuka, perancangan arsitektur jaringan, dan juga hasil pengujian serta implementasi sistem yang telah diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB V berisi pembahasan mengenai kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan, digunakan sebagai kesimpulan akhir dari dilakukannya penelitian dan juga sebagai acuan dasar untuk penelitian lainnya dikemudian hari.